

**ANALISA TINGKAT PENGUNGKAPAN INTERNET FINANCIAL  
REPORTING DAN KINERJA KEUANGAN PADA ORGANISASI  
PENGELOLA ZAKAT DI INDONESIA TAHUN 2017-2020**



**Skripsi Oleh :**

**TAUFIK AGUS ALAMSYAH**

**01031181722101**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“Analisa Tingkat Pengungkapan *Internet Financial Reporting* dan Kinerja Keuangan  
pada Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia Tahun 2017-2020”

Disusun oleh:

Nama : Taufik Agus Alamsyah  
NIM : 01031181722101  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

**Tanggal Persetujuan**

**Dosen Pembimbing**

Tanggal

Ketua

: 7 Juli 2022



Dr. Emilia Yuniatie, S.E., M. Si., Ak., CA., CSRS  
NIP. 19710602 199503 2 002

Tanggal

Anggota

: 14 Juli 2022



Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I  
NIP. 19820525 200912 1 003

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISA TINGKAT PENGUNGKAPAN *INTERNET FINANCIAL REPORTING* DAN KINERJA KEUANGAN PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI INDONESIA TAHUN 2017-2020**

Disusun oleh:

Nama : Taufik Agus Alamsyah  
NIM : 01031181722101  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 04 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 26 Agustus 2022

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Emylia Yuniartic, S.E., M. Si., Ak., CA., CSRS  
NIP. 197106021995032002

Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I  
NIP. 198205252009121003

Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 196905261994032002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

19/08/2022

Arista Hakiki, S.E.M., Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taufik Agus Alamsyah

NIM 01031181722101

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi (S1)

Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Analisa Tingkat Pengungkapan *Internet Financial Reporting* dan Kinerja Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia Tahun 2017-2020”**

Pembimbing:

Ketua : Dr. Emylia Yuniatie, S.E., M. Si., Ak., CA., CSRS

Anggota : Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I

Tanggal Ujian : 4 Agustus 2022

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 21 Juli 2022

Pembuat pernyataan,



Taufik Agus Alamsyah

NIM. 01031181722101

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Motto :**

**“Ilmu Pelayan Keimanan”**

**Motto tersebut bermakna bahwa manusia selalu mencari ilmu hingga akhir hayat, konsekuensi dari ilmu ialah keimanan dan ketaqwaan kepada Rabb, makin tinggi ilmu kita, makin taqwa juga kepada Allah swt.**

### **Persembahan**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- a. Bangsa dan Agama
- b. Orangtua dan Keluarga Besar
- c. Almamater
- d. Teman-teman bertumbuh

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Sarana Ekonomi di Universitas Sriwijaya. Kemudian shalawat beriring salam selalu disampaikan kepada bagina Nabi Muhammad SAW, *allahuma shalli ala' sayidinna muhammad, wa ala' ali sayidimma muhammad.*

Skripsi ini mempunyai judul “**Analisa Tingkat Pengungkapan *Internet Financial Reporting* dan Kinerja Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia Tahun 2017-2020**”. Penulis sangat menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan ketidaksempurnaan dari penulis, dengan segala kerendahan hati penulis berharap saran dan kritik yang konstruktif dari para pihak pengguna skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin allahuma aamiin.*

Indralaya, 21 Juli 2022



Taufik Agus Alamsyah  
NIM. 01031181722101

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa banyak bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk moriil maupun materil. Maka, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Cukuplah Allah SWT membalas semua kebaikan seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng. selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana.DP, S.E., MM., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Ibu Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak., CA., CSRS selaku Dosen Pembimbing I Skripsi, yang telah senantiasa membimbing serta memberi saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
6. Bapak Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I selaku Dosen Pembimbing II Skripsi, yang telah yang telah senantiasa membimbing serta memberi saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
7. Seluruh dosen penguji yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran dalam proses perbaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf fakultas ekonomi atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan di Universitas Sriwijaya.

10. Mama dan Papa, Kakak-Ayuk tercinta, Kak Pad, Yuk Yen, Kak Hen, Paman-Bibi, serta 10 keponakan yang tiada henti bersabar, mendoakan serta memberikan dukungan yang sangat berarti kepada penulis.
11. Teman bertumbuh, marbot Mushalla Al-iqtishaad, sohib TUMSE, teman-teman Jurusan Akuntansi'17, tim kandang mahasiswa maqdis serta teman-teman organisasi di LDF Ukhuwah FE Unsri, BEM FE Unsri, segenap jajaran BEM Unsri KMH, serta teman-teman lain yang tidak bisadiucapkan satu persatu, yang memberikan pengaruh positif selama proses perkuliahan di Universitas Sriwijaya. Semoga Allah melindungi kalian dan kita semua. *Aamiin allahuma aamiin.*
12. Seluruh pihak lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penulisan skripsi ini.

Indralaya, 21 Juli 2022



Taufik Agus Alamsyah  
NIM. 01031181722101

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Taufik Agus Alamsyah  
NIM : 01031181722101  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : Analisa Tingkat Pengungkapan *Internet Financial Reporting* dan Kinerja Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia Tahun 2017-2020

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 30 Agustus 2022

Ketua

Dr. Emylia Yuniatic, S.E., M. Si., Ak., CA., CSRS  
NIP. 197106021995032002

Anggota

Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I  
NIP. 198205252009121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,

Arista Hakiki, S.E., M., Acc., Ak., CA  
NIP.197303171997031002

## ABSTRAK

### ANALISA TINGKAT PENGUNGKAPAN *INTERNET FINANCIAL REPORTING* DAN KINERJA KEUANGAN PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI INDONESIA TAHUN 2017-2020

Oleh:

Taufik Agus Alamsyah

Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS

Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas dan kinerja keuangan organisasi pengelola zakat (OPZ) di Indonesia melalui tingkat pengungkapan *internet financial reporting* (IFR) dan pengukuran rasio keuangan. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh organisasi pengelola zakat di Indonesia dengan menggunakan penyuntingan data kriteria tertentu, sehingga sebanyak 36 data penelitian yang menjadi sampel. Jenis penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif dengan alat ukur tingkat pengungkapan IFR dan rasio keuangan OPZ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan *internet financial reporting* tergolong tinggi yang berarti akuntabel, serta kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas, efisiensi dan dana amil sudah baik, sedangkan kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan pertumbuhan tidak baik.

**Kata kunci:** Akuntabilitas, Pengungkapan, *Internet Financial Reporting*, dan Kinerja Keuangan.

Ketua,



Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIP. 197106021995032002

Anggota,



Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I  
NIP. 198205252009121003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**ANALYSIS DISCLOSURE OF INTERNET FINANCIAL REPORTING AND  
FINANCIAL PERFORMANCE OF ZAKAT MANAGEMENT  
ORGANIZATIONS IN INDONESIA 2017-2020**

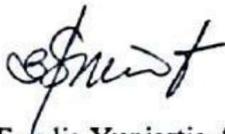
**By:**

**Taufik Agus Alamsyah  
Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS  
Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I**

*This study aims to determine the accountability and financial performance of zakat management organizations (ZMO) in Indonesia through the level of disclosure of internet financial reporting (IFR) and measurement of financial ratios. The population in this study is all zakat management organizations in Indonesia by using certain criteria data editing, so that as many as 36 research data became samples. This type of research is descriptive quantitative with measuring instrument level of disclosure of IFR and financial ratios of OPZ. The results show that the level of disclosure of internet financial reporting is high, which means it is accountable, and financial performance based on activity ratios, efficiency and amil funds is good, while financial performance based on liquidity ratios and growth is not good.*

**Keywords:** *Accountability, Disclosure, Internet Financial Reporting, and Financial Performance.*

Advisor,



Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIP. 197106021995032002

Vice Advisor,



Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I  
NIP. 198205252009121003

Acknowledge by,  
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## RIWAYAT HIDUP

### **Data Pribadi**

Nama Mahasiswa : Taufik Agus Alamsyah  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/tanggal lahir : Lubuklinggau, 25 Agustus 1999  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Lingkungan II, RT. 06, Kel. Muara Beliti, Kec. Muara Beliti, Kab. Musi Rawas  
Email : taufikagusalamsyah25@gmail.com



### **Pendidikan Formal**

2005-2011 : SD Negeri 2 Lubuklinggau  
2011-2014 : SMP Negeri 4 Lubuklinggau  
2014-2017 : SMA Negeri 8 Musi Rawas  
2017-2022 : Universitas Sriwijaya

### **Pengalaman Organisasi**

2018-2019 : Wakil Ketua BEM KM FE Unsri  
2019-2020 : Ketua Umum Ikatan Mahasiswa Musi Rawas Sumsel  
2019-2020 : Manager Community Development UKM U-Read  
2020-2021 : Menteri Advokasi Kampus BEM KM Unsri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>18</b>
1.1 Latar Belakang.....	18
1.2 Rumusan Masalah.....	29
1.3 Tujuan Penelitian .....	29
1.4 Manfaat Penelitian.....	30
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>31</b>
2.1 Landasan Teori .....	31
2.1.1 Konsep Zakat.....	31
2.1.2 Konsep Akuntabilitas .....	35
2.1.3 Konsep <i>Internet Financial Reporting</i> .....	36
2.1.4 Konsep Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat.....	38
2.1.5 Konsep Alat Ukur Kinerja Keuangan OPZ.....	39
2.1.6 Konsep Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat.....	41
2.2 Penelitian Terdahulu.....	42
2.3 Alur Pikir .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	51
3.2 Rancangan Penelitian.....	51
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	52
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	52
3.5 Populasi dan Sampel.....	53
3.6 Teknik Analisis Data .....	56
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	57
3.8 Pengukuran Variabel .....	63

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	70
4.1.1 Hasil Tingkat Pengungkapan <i>Internet Financial Reporting</i> .....	70
4.1.2 Hasil Tingkat Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat ....	74
4.1.2.1 Hasil Kinerja Keuangan berdasarkan R. Aktivitas .....	75
4.1.2.2 Hasil Kinerja Keuangan berdasarkan R. Efisiensi .....	80
4.1.2.3 Hasil Kinerja Keuangan berdasarkan R. Dana Amil .....	81
4.1.2.4 Hasil Kinerja Keuangan berdasarkan R. Likuiditas.....	83
4.1.2.5 Hasil Kinerja Keuangan berdasarkan R. Pertumbuhan...	84
4.2 Pembahasan .....	87
4.2.1 Analisa Pengungkapan <i>Internet Financial Reporting</i> OPZ.....	87
4.2.1.1 Pengungkapan Laporan Keuangan OPZ PSAK 109 .....	87
4.2.1.2 Pengungkapan Laporan Keuangan OPZ Keseluruhan ....	90
4.2.2 Analisa Kinerja Keuangan OPZ secara Keseluruhan.....	93
4.2.2.1 Analisa Kinerja Keuangan Rasio Aktivitas .....	93
4.2.2.2 Analisa Kinerja Keuangan Rasio Efisiensi .....	99
4.2.2.3 Analisa Kinerja Keuangan Rasio Dana Amil .....	102
4.2.2.4 Analisa Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas.....	104
4.2.2.5 Analisa Kinerja Keuangan Rasio Pertumbuhan.....	106
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>110</b>
5.1 Kesimpulan.....	110
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	112
5.3 Saran .....	113
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>114</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>119</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Potensi dan Realisasi Zakat OPZ Nasional .....	19
Tabel 3.1 Dasar Penyuntingan Data Sampel .....	53
Tabel 3.2 Daftar Ketersediaan Website dan Laporan Keuangan OPZ .....	54
Tabel 3.3 Operasional Variabel .....	57
Tabel 3.4 Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat .....	64
Tabel 3.5 Interpretasi Rasio Keuangan OPZ .....	68
Tabel 4.1 Hasil Rata-rata Rasio Aktivitas tahun 2017-2020 .....	79
Tabel 4.2 Hasil Rata-rata Rasio Efisiensi tahun 2017-2020 .....	81
Tabel 4.3 Hasil Rata-rata Rasio Dana Amil tahun 2017-2020 .....	82
Tabel 4.4 Hasil Rata-rata Rasio Likuiditas tahun 2017-2020 .....	84
Tabel 4.5 Hasil Rata-rata Rasio Pertumbuhan tahun 2017-2020 .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	50
Gambar 4.1 Grafik Tingkat Pengungkapan IFR berdasarkan OPZ .....	72
Gambar 4.2 Grafik Tingkat Pengungkapan IFR Rata-rata .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Tabel Penelitian Terdahulu .....	119
Lampiran 2. Rekapitulasi Tingkat Pengungkapan <i>Internet Financial Reporting</i> Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia Tahun 2017-2020 .....	130
Lampiran 3. Rekapitulasi Pengukuran Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia Tahun 2017-2020 .....	138

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Disparitas keadaan ekonomi yang berujung pada kemiskinan masih menjadi salah satu yang harus diselesaikan oleh Indonesia saat ini. Data menunjukkan pada akhir bulan Maret 2020 mencatat sebesar 26,42 juta orang terjebak dalam jurang kemiskinan atau 9,78% dari total penduduk Indonesia (BPS, 2020). Maka sudah seharusnya alternatif solusi Islam bisa dimaksimalkan demi mencapai kesejahteraan masyarakat, hal tersebut tidak lepas juga dari instrumen-instrumen seperti Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) sebagai wujud dari konsep *rahmatan li al-'alamin* di dalam Islam, harus segera dioptimalkan (Beik, 2009). Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, juga memiliki potensi zakat yang besar secara nasional. Berdasarkan data survei Badan Amil Zakat Nasional, Institut Pertanian Bogor dan Islamic Development Bank (IDB), potensi zakat Nasional mencapai Rp 217 triliun. Proses pendanaan semakin meningkat setiap tahunnya, namun rasio antara realisasi koleksi dengan potensi yang ada masih jauh dari maksimal. (Canggih et al., 2017).

Berdasarkan data Pusat Kajian Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS), laju pertumbuhan zakat terlihat fluktuatif selama lima tahun terakhir, bahkan laju pertumbuhan zakat kita di bawah 5%. Tingkat realisasi Dana Zakat pada tahun 2016 hanya mencapai 3,59%, menurun pada tahun

2017 sebesar 1,93%, serta berturut-turut meningkat kembali pada tahun 2018, 2019 dan 2020.

**Tabel 1.1 Perbedaan Potensi dan Realisasi Zakat OPZ Nasional**

<b>Tahun</b>	<b>Potensi Penerimaan Zakat*</b>	<b>Realisasi/Pengumpulan Zakat**</b>	<b>Persentase Pertumbuhan Zakat (%)</b>
<b>2016</b>	Rp 104.000.000.000.000	Rp 3.738.216.792.496	3,59%
<b>2017</b>	Rp 217.000.000.000.000	Rp 4.194.142.434.378	1,93%
<b>2018</b>	Rp 232.000.000.000.000	Rp 4.907.278.185.232	2,12%
<b>2019</b>	Rp 233.840.000.000.000	Rp 5.663.995.343.965	2,43%
<b>2020</b>	Rp. 371. 630.000.000.000	Rp. 12.700.000.000.000	3,4%

*Sumber : \* Canggih, et al (2017), Wibisono (2016), Puskas BAZNAS (2020) \*\* Puskas BAZNAS (2020), BAZNAS (2020), Puskas BAZNAS (2021), data diolah (2021)*

Banyak kemungkinan yang menjadi faktor aktivitas perzakatan ini belum maksimal terkhusus dalam penghimpunan nya. Ascarya dan Yumanita (2018) menjelaskan faktor yang menyebabkan hal ini. *Pertama*, masalah regulasi yang masih lemah dalam penegakan dan pengenaan sanksinya, belum berorientasi insentif, dan belum harmonis dengan peraturan-peraturan pendukung lainnya. *Kedua*, masalah strategis belum wajibnya zakat yang diatur oleh negara, belum adanya sistem insentif zakat dan ketegasan otoritas melalui kebijakan. *Ketiga*, masalah manajemen dan tata kelola pengelola zakat yang masih belum memberikan kepercayaan penuh kepada masyarakat, khususnya masyarakat kelas bawah hingga berdampak pada mindset dan banyaknya zakat yang dihimpun oleh amil-amil tradisional yang seharusnya malah dapat dibina menjadi amil profesional dan dipercaya publik. *Keempat*, masalah OPZ yang belum terlalu professional dan akuntabel hingga akhirnya bermuara pada belum dikenalnya OPZ di masyarakat, rendahnya kredibilitas OPZ, belum

optimalnya upaya penghimpunan zakat dan sebagainya. *Kelima*, masalah amil zakat seperti rendahnya kualitas, kompetensi dan profesionalitas dari amil, rendahnya sistem *reward* bagi amil, dan rendahnya ghirah religiusitas para amil. *Keenam*, masalah komunikasi dan sosialisasi tentang menarik minat masyarakat agar membayar zakat kepada OPZ.

Kendala-kendala seperti inilah yang kemudian menjadi rata-rata masalah perkembangan perzakatan yang ada Indonesia saat ini, bahkan yang menjadi masalah yang tak kunjung usai ialah rendahnya kepercayaan publik kepada lembaga zakat. Masih rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap organisasi pengelola zakat juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Lembaga *Public Interest Research & Advocacy Public* pada tahun 2012, yakni menyatakan bahwa “Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat (BAZ) masih sangat kecil. Responden yang menyalurkan zakatnya hanya sebesar 6% untuk BAZNAS dan 1,2% untuk LAZ.” (Harto et al., 2018).

Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia terdiri dari BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat). BAZNAS didirikan oleh pemerintah dan LAZ didirikan oleh masyarakat atau swasta. Pengelolaan zakat sebenarnya diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Pasal 1 Ayat 1, “Pengelolaan zakat adalah kegiatan merencanakan, melaksanakan dan mengawasi pengumpulan, penyaluran, dan penggunaan zakat.” (Fathurrahman & Hajar, 2020). Beberapa tahun ini OPZ telah menghimpun dana zakat dari muzakki dan menyalurkan ke mustahik, tetapi persentase rasio perbandingan

antara dana yang dihimpun dengan dana yang disalurkan atau (*Allocation to Collection Ratio/ ACR*) masih cenderung fluktuatif, terutama pada tahun 2018 menuju ke proyeksi 2020.

Mengingat pekerjaan OPZ sangat penting dalam mengelola, menghimpun dan menyalurkan dana zakat, *World Zakat Forum dan Indonesia Magnificence of Zakat* menjelaskan besarnya potensi zakat dapat dilihat dari efisiensi pengelolaan sumber daya dan produktivitas lembaga tersebut yang dapat tercermin dari publikasi laporan keuangannya (Harto et al., 2018). Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) juga tergolong sebagai organisasi publik non profit yang menggalang dan memberdayakan dana masyarakat, maka muncul kebutuhan akan adanya akuntabilitas sebagai marketisasi lembaga yang akan bermuara pada meningkatnya kepercayaan masyarakat akan lembaga zakat. Kinerja dari lembaga zakat juga akan menggambarkan kualitas manajerial pengelolaan zakat di Indonesia, sehingga penilaian dari performa keuangan OPZ ditujukan sebagai spirit dalam mencapai pemerataan ekonomi pada masyarakat. Selain itu dengan menganalisis kinerja keuangan dari suatu lembaga zakat dapat memperlihatkan pertanggungjawaban dan keberlanjutan dari OPZ dalam beberapa tahun kedepan dengan rasio aset dan kewajiban.

Kinerja keuangan dalam instrumen OPZ menjadi amat penting untuk menunjang kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan dana zakatnya, hingga kinerja keuangan kelembagaan OPZ tidak hanya berbicara tentang kondisi internal suatu OPZ, namun juga bentuk tanggung jawab horizontal kepada masyarakat dan mustahik serta tanggung jawab vertikal kepada Allah pemberi

mandat pengelolaan perzakatan. Beberapa penelitian yang menyatakan kinerja OPZ kurang baik dikarenakan faktor inefisiensi biaya operasional yang terlalu besar, penyaluran yang tak tepat sasaran, dan sistem manajemen kelembagaan yang tak profesional. (Rusmini & Aji, 2020).

Konsep akuntabilitas juga dicerminkan dalam publikasi informasi kepada publik atau di era teknologi saat ini juga disebut dengan *Internet Financial Report* (IFR). Konsep IFR ini penting dilakukan oleh lembaga zakat untuk mengetahui tingkat transparansi dan pengungkapan informasi keuangan yang tercermin dalam serangkaian laporan keuangan dari OPZ dalam periode tertentu dengan memanfaatkan teknologi. Selain itu, juga bagian dari upaya meningkatkan kualitas penyajian informasi dan pelayanan kepada muzakki, mustahik, stakeholder maupun publik secara holistik, yang mana akan mempengaruhi tingkat kepercayaan publik terhadap organisasi pengelola zakat (OPZ) dan akhirnya bermuara pada tingginya kepatuhan muzakki dalam membayar zakat.

Melalui konsep IFR ini bisa mempublikasikan informasi-informasi non-keuangan, seperti aktivitas penghimpunan dan penyaluran zakat, dan penyampaian program atau kegiatan OPZ, peluang OPZ sebagai ajang promosi dan marketisasi citra lembaga seperti mengkampanyekan pentingnya membayar zakat, memudahkan membayar zakat, atau hal lainnya yang berkaitan dengan penghimpunan, pendistribusian dan aktivitas perzakatan. Maka dengan diterapkannya IFR akan menambah keyakinan dari publik yang akan mengetahui sekaligus mengawasi dari performa OPZ itu sendiri.

Konsep akuntabilitas dalam perusahaan profit di artikan bahwa organisasi tersebut harus mempunyai pelaporan, pengungkapan dari laporan keuangan serta penilaian kinerja keuangan dari suatu lembaga zakat, meskipun itu bagi perusahaan profit namun pelaporan dan transparansi laporan keuangan tetap juga dilakukan oleh organisasi non-profit. Rini (2016) menuturkan bahwa organisasi non-profit cukup mengalami kekurangan dalam segi minimnya penyampaian informasi kepada publik, padahal seiring dengan perkembangan digitalisasi OPZ bisa menggunakan media internet dalam menyampaikan informasi lembaga zakat kepada atau biasa disebut dengan IFR.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang *Internet Financial Reporting* (IFR) dan Kinerja Keuangan sudah beberapa kali dilakukan, mulai dari objek penelitiannya berupa organisasi profit maupun organisasi sektor publik dengan berbagai metode sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian. Penelitian yang khusus membahas tentang variabel *Internet Financial Reporting* (IFR) diantaranya dari Murdayanti dan Khan (2021) yang meneliti tentang perkembangan tren penelitian IFR dari waktu ke waktu dan rekomendasi masa depan penelitian dengan topik IFR. Penelitian ini memiliki temuan diantara banyaknya topik penelitian tentang IFR, maka merekomendasikan beberapa variabel penelitian yang akan bisa dibahas pada masa yang akan datang, salah satunya ialah pengungkapan informasi keuangan.

Penelitian dengan variabel IFR yang menyoal kepada perusahaan-perusahaan profit diantaranya penelitian Darmayoni (2020) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penerapan *internet*

*financial reporting* pada perusahaan profit, dan diperoleh hasil temuan bahwa variabel profitabilitas yang mempengaruhi probabilitas ketepatan waktu *internet financial reporting*. Penelitian dari Tarik *et al* (2015) yang meneliti tentang penerapan IFR pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa saham negara Bosnia dan Herzegovina, hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan IFR dan bentuk lain dari informasi perusahaan masih cenderung sederhana. Kemudian penelitian dari Faisal *et al* (2021) meneliti komparasi kualitas penerapan IFR pada perusahaan-perusahaan di Asia Pasifik, temuan penelitian tersebut yakni perusahaan di Singapura dan Indonesia memiliki tingkat pengungkapan IFR lebih tinggi dibanding dengan perusahaan di Australia.

Penelitian yang lebih spesifik pada objek perusahaan perbankan juga pernah diteliti, antara lain dari Saud *et al* (2020) yang menganalisa pengungkapan IFR perusahaan asuransi dan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia, hasilnya adalah di Indonesia reputasi auditor dan internasionalisasi ada dampak positif terhadap IFR, dan di Malaysia reputasi auditor, pertumbuhan dan internasionalisasi ada dampak positif terhadap IFR. Juga dari Maulana dan Almilia (2018) menganalisa tentang faktor yang mempengaruhi IFR di perusahaan sektor perbankan periode 2016, hasil penelitian ini ialah faktor ukuran perusahaan dan leverage mempengaruhi tingkat praktik IFR di sektor perbankan.

Penelitian dari Briones *et al* (2016) pernah mengevaluasi praktik IFR pada bank-bank yang ada di Filipina, dan hasil temuannya adalah bahwa kualitas

dan tingkat IFR pada bank-bank komersial Filipina berada pada tingkat rata-rata. Sedangkan, penelitian topik IFR yang pernah dilakukan di organisasi publik diantaranya juga ada dari Nosihana dan Yaya (2016) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *internet financial reporting* pada Organisasi Pemerintah seperti Pemkot dan Pemkab di Indonesia, didapati bahwa persaingan politik dan ukuran lokal aset pemerintah berpengaruh positif terhadap IFR. Penelitian dari Diptyana dan Rokhmania (2018) yang menguji apakah faktor-faktor seperti kompetisi politik, aset daerah, ketergantungan daerah, kepadatan penduduk, dan penghargaan keterbukaan informasi mempengaruhi dari penerapan IFR di sektor lembaga pemerintahan di Indonesia, dan hasil temuan penelitian ini yakni diantara semua faktor, hanya ketergantungan daerah terhadap pemerintah pusat dan penghargaan keterbukaan informasi yang mempengaruhi dari praktik IFR

Penelitian dari Royo *et al* (2020) mengevaluasi peran laman resmi dan media sosial dalam peningkatan transparansi keuangan pada 60 pemerintahan daerah kotamadya di negara Spanyol, hasilnya bahwa kotamadya di Spanyol masih harus meningkatkan transparansi keuangan melalui laman resmi dan media social. Penelitian dari Windarti (2020) menganalisa pengaruh kinerja keuangan terhadap kepatuhan keterbukaan informasi keuangan melalui IFR pada lembaga pemerintahan yang memiliki *e-government* dan laman resmi di Indonesia, temuan dari penelitian ini ialah variabel kinerja keuangan mempengaruhi tingkat kepatuhan pengungkapan IFR melalui *e-government* dengan laman resminya.

Penelitian yang mengambil objek yang sama dengan penelitian dari penulis atau lebih spesifiknya pada objek lembaga non-profit yakni Organisasi Pengelola Zakat, masih tidak terlalu banyak walaupun juga beberapa kali dilakukan. Diantaranya penelitian dari Rini (2016) yang meneliti tentang penerapan IFR di OPZ Indonesia yang menghasilkan temuan dari 19 OPZ yang ada di Indonesia, hanya satu OPZ yang menerapkan pelaporan keuangan melalui internet. Artinya tingkat akuntabilitas dan pengungkapan dari OPZ di Indonesia masih rendah. Penelitian dari Anggita *et al* (2021) yang meneliti tentang penerapan IFR terhadap peningkatan akuntabilitas dari 11 OPZ di Indonesia tahun 2017-2018 yang memberikan temuan bahwa tingkat IFR nya pada kategori sedang dengan nilai 60,13%. Juga penelitian dari Mutmainah (2018) yang meneliti 19 OPZ di Indonesia pada tahun 2016 yakni menghasilkan temuan dari seluruh populasi hanya sembilan OPZ yang menerapkan IFR di laman resmi yang cukup lengkap namun masih belum sesuai dengan PSAK 109, sehingga tingkat transparansi dan akuntabilitasnya masih rendah.

Penelitian dari Hanafiyah dan Suprayogi (2020) meneliti tentang perbedaan indeks IFR antara LAZNAS dan BAZNAS Provinsi di Indonesia yang menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan pada indeks IFR antara LAZNAS dan BAZNAS Provinsi, serta keduanya juga belum menyajikan pelaporan keuangan berbasis IFR secara optimal. Serta juga, penelitian dari *Abidin et al* (2014) yang meneliti tentang evaluasi pelaporan keuangan dan non-keuangan melalui internet pada lembaga zakat di Malaysia.

Penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar lembaga zakat tersebut hanya melaporkan informasi item pengumpulan dan distribusi zakat namun tidak dengan item laporan keuangan.

Terkhusus diatas membahas penelitian tentang IFR, maka ada beberapa penelitian dengan isu kinerja keuangan, diantaranya penelitian Diana *et al* (2017) yang menghasilkan bahwa bahwa efisiensi kinerja zakat OPZ di Kabupaten Lampung Timur belum baik. Hasil ini sama dengan penelitian Suhail *et al* (2020) yang juga mengukur performa pada LAZ di Indonesia tahun 2012-2016 yang hasilnya sama-sama kurang baik. Kemudian, penelitian dari Nurwahyuni (2016) yang juga menilai tingkat kinerja LAZ di Indonesia yang menunjukkan penilaian kurang baik. Berbeda dengan penelitian dari Ardani *et al* (2020) dan Lestari (2015) yang meneliti kinerja BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Lombok Timur, dan hasil penelitiannya kinerja kedua BAZNAS daerah tersebut dinilai sangat baik. Hasil ini juga sama dari penelitian kinerja pada LAZ di Indonesia oleh Fahmi & Yuliana (2020) dan Syaifuddin (2020) yang hasilnya cukup baik. Penelitian Hilmiyah *et al*, (2018) juga mendukung hasil-hasil sebelumnya bahwa hasilnya cukup baik.

Penelitian yang melakukan perbandingan tingkat kinerja keuangan OPZ juga pernah dilakukan oleh Harto *et al* (2018) yang mengkomparasikan kinerja keuangan BAZNAS dengan LAZ Nasional. Hasilnya baik BAZNAS dan LAZ Nasional cukup baik, namun berbeda dengan Shabri & Huda (2014) yang yang mengkomparasikan kinerja keuangan BAZNAS Provinsi Sumatera Barat dengan LAZ yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Hasilnya kinerja BAZNAS

Provinsi lebih baik dibanding LAZ di Sumatera Barat. Kemudian penelitian sejenis dari Nurasyiah et al (2020) juga menghasilkan kenaikan dan penurunan tingkat kinerja keuangan OPZ di Indonesia dan Malaysia tahun 2012-2016.

Berdasarkan beberapa sumber studi penelitian terdahulu baik pada variabel *Internet Financial Reporting* (IFR) maupun variabel Kinerja Keuangan terkhusus pada objek lembaga non-profit seperti Organisasi Pengelola Zakat masih harus sering dilakukan, karena selain memperkaya studi literatur terkait variabel dan objek penelitian ini, juga mengingat pentingnya latar belakang dalam menyajikan data tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) dan hasil analisa kinerja keuangan OPZ sebagai rangka dalam peningkatan kinerja perzakatan dan pembangunan ekonomi nasional.

Motivasi penelitian ini untuk menganalisa tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) dan kinerja keuangan pada organisasi pengelola zakat di Indonesia pada tahun 2017-2020. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, yakni sama-sama meneliti variabel IFR atau variabel kinerja dari OPZ (Organisasi Pengelola Zakat). Namun perbedaannya terletak pada menganalisa dan menyajikan hasil secara deskriptif variabel IFR dan kinerja keuangan sekaligus secara bersamaan pada objek OPZ.

Perbedaan pada penelitian ini ialah spesifikasi alat ukur, artinya dalam proses analisa tingkat pengungkapan IFR dengan alat ukur tingkat yang menyesuaikan karakteristik objek serta alat ukur kinerja keuangan yang

menggunakan alat ukur rasio keuangan OPZ dari Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS). Kemudian, fokus penelitian ini terletak pada objek lembaga non-profit atau filantropi islam yakni Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) berupa BAZNAS Pusat dan LAZ seluruh Indonesia pada tahun 2017-2020.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pengungkapan *internet financial reporting* pada organisasi pengelola zakat (OPZ) di Indonesia pada tahun 2017-2020 ?
2. Bagaimana tingkat kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas, efisiensi, dana amil, likuiditas, dan pertumbuhan pada organisasi pengelola zakat (OPZ) di Indonesia pada tahun 2017-2020 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan gambaran deskriptif mengenai tingkat pengungkapan *internet financial reporting* pada organisasi pengelola zakat (OPZ) di Indonesia pada tahun 2017-2020.
2. Memberikan gambaran deskriptif mengenai tingkat kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas, efisiensi, dana amil, likuiditas, dan pertumbuhan pada organisasi pengelola zakat (OPZ) di Indonesia pada tahun 2017-2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan gambaran empiris mengenai tingkat pengungkapan *internet financial reporting*, implementasi PSAK 109 serta informasi kinerja keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia pada tahun 2017-2020. Sehingga menjadi pertimbangan sebelum mengambil kebijakan dalam mengevaluasi dan monitoring kinerja OPZ di Indonesia.

Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi para muzakki untuk mengetahui transparansi, akuntabilitas serta tingkat kinerja keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia, sehingga bisa meningkatkan kepercayaan para muzakki yang ingin menyalurkan dana zakatnya. Kemudian tak lepas juga bagi para akademisi selanjutnya, hasil dari penelitian ini akan berguna sebagai bahan pengembangan keilmuan dalam meneliti transparansi dan akuntabilitas melalui *internet financial reporting* serta kinerja keuangan pada organisasi pengelola zakat, terutama dengan alat ukur dan objek yang serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S., Saad, R. A. J., & Muhaiyuddin, N. M. M. (2014). Evaluating corporate reporting on the internet: the case of zakat institutions in Malaysia. *Jurnal Pengurusan*, 42(2014), 19–29.
- Ainun, B., Handayani. L., & Fahmi. M.Y. (2020). Analisis Aktivitas Amil pada Organisasi Pengelola Zakat. *Jurnal Intekna*, 20(2), 53-110.
- Alkahfi, B. D., Taufiq., & Meutia. (2020). Pengaruh Akuntansi Zakat terhadap Akuntabilitas Publik. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 4(1), 126.
- Andriani, U., & T. Zaliaka. (2019). Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(2), 119.
- Anggita, W., Suhaidar, S., Karmawan, K., & Rudianto, N. A. R. (2021). Implementation of Internet Financial Reporting to increasing accountability in zakat management organizations. *Integrated Journal of Business and Economics*, 1–9.
- Anshory, A. H., Adhiningsih, S. M., & Saputra, M. I. (2021). Strategy of Zakat Collection during COVID-19 Pandemic: Muzakki Perception. *Baznas Center of Strategic Studies*, 1-2
- Anwar, A. N., Aji, A. M, & Tanjung, H. (2017) Analisis Kebijakan Alokasi Dana Hak Amil Menurut Perspektif Syariah dan Implementasinya di Organisasi Pengelola Zakat. *KASABA: Journal Of Islamic Economy*, 10(2), 131-150.
- Anwar, S. A., & Malikhah, A. (2021). Tingkat Kesehatan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(2), 142–154.
- Ardani, R., Abukosim., & Yuniartie, E. (2019). Analisis Kinerja Lembaga Amil Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Ilir dengan Metode Indonesia Magnificence Zakat (IMZ). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 12(1), 26-31.
- Arifah., & Muhammad, R. (2021). Akuntabilitas Kontemporer Organisasi Pengelola Zakat. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1), 26-49.
- Ascarya, A., & Yumanita, D. (2018). Analisis Rendahnya Pengumpulan Zakat di Indonesia dan Alternatif Solusinya. *Bank Indonesia: Working Paper*
- Bastiar, Y., & Bahri, E. S. (2020). Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat di Indonesia. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 6(1), 43–64.
- Beik, I. S. (2009). Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika. *Jurnal Pemikiran Dan Gagasan*, 2, 45–53
- Briones, J. P., & Cabrera, D. P. (2016). Internet Financial Reporting: The Case of Philippine Banks. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 13(1), 1-18.
- Burhanudin, M., & Indrarini, R. (2020). Efisiensi dan Efektivitas Lembaga Amil Zakat Nasional Studi pada Inisiatif Zakat Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 453–463.
- Canggih, C., Fikriyah, K., & Yasin, A. (2017). Potensi Dan Realisasi Dana Zakat Indonesia. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 1(1), 14–26.

- Darmayoni, D. M., & Dwirandra, A. N. B. (2020). Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Ketepatan Waktu Internet Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi*, 30(1), 56-72.
- Diana, Beik, I. S., & Tsabita, K. (2017). Performance Analysis of Zakat Practices in East Lampung Regency using National Zakat Index ( NZI ). In *PUSKAS Working Paper Series* (Issue 10, pp. 1–12).
- Diptyana, P., & Rokhmania, N. (2018). Exploring Government Internet Financial Reporting in Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(1), 115-138.
- Embuningtiyas, S. S., & Mashudi (2020). Efisiensi Biaya pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Tinjauan Akuntabilitas Islam. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah*, 1(1), 41-53.
- Fahmi, M. M., & Yuliana, I. (2020). Mengukur Efisiensi Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Pendekatan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *I- Finance*, 05(02), 125–140.
- Faisal, C. N., & Diantimala, Y., & Dinaroe. (2021). Determinants of Corporate Internet Financial Reporting in Asia Pacific-Countries: A Cross Country Analysis. *Jurnal Dinamika Akuntansi Bisnis*, 8(1), 27-46.
- Fathurrahman, A., & Hajar, I. (2020). Analisis Efisiensi Kinerja Lembaga Amil Zakat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 117–128.
- Gandia, J. L. (2011). Internet Disclosure by Nonprofit Organizations: Empirical Evidence of Nongovernmental Organizations for Development in Spain. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 40(1), 57-78.
- Gorman, L., & A. M. Ward. (2020). Accountability. In *Encyclopedia of Sustainable Management*, Cham: Springer International Publishing, 1.
- Habib, A. A. (2016). The Principle of Zakat, Infaq, and Shadaqah Accounting Based SFAS 109. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(1), 1–19.
- Hambali, K. B. M. K., Hamzah, Z. L., Daud, M. Z., & Johari, F. (2017). Managing the Institution of Zakat: Case Study of Muallaf in Selangor, Malaysia. *Advances in Islamic Finance, Marketing, and Management*, 325–339
- Hanafiyah, B., & Suprayogi, N. (2020). Comparative Analysis of the Implementation of Internet Financial Reporting by Zakat Management Organizations (OPZ) in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(8), 1439-1450.
- Harto, P. P., Anggraeni, V. S., & Bayinah, A. (2018). Komparasi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(1), 19–33.
- Hikmah, I. F., & Shofawati, A. (2020). Analisis Efisiensi 7 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Nasional Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1178–1192.
- Hilmiyah, U. L., Beik, I. S., & Tsabita, K. (2018). Measuring the National Zakat Index (NZI) on Zakat Performance in Bogor Regency. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 3 (Special Issue), 179–192.
- Huda et al. (2014). Solutions to Indonesian Zakah Problems Analytic Hierarchy Process Approach. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 10(3), 123-139.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). Akuntansi Keuangan Syariah. Jakarta: IAI.
- Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. (2017). Dampak Positif dan Negatif dirasakan OPZ Saat Corona. Diakses 10 Juli 2022 <https://knks.go.id/dampak-positif-dan-negatif-dirasakan-opz-saat-corona>.
- Lestari, A. (2015). Efisiensi Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA): Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 16(2), 177–187.
- Lilianita, Debinair. (2019). Perbandingan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat pada Lembaga Zakat (Studi Kasus 2 Lembaga Zakat di Wilayah Bogor). *Jurnal Syarikah*, 5(1), 82-93.
- Mahmudi. (2013). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardiasmo. (2004). Akuntansi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*. Yogyakarta: Andi.
- Maulana, I. R., & Almilia, L. S. (2018). Factors Affecting the Internet Financial Reporting (IFR) in Banking Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Indonesian Accounting Review*, 8(2), 175-187.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. (2014). Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohinf, UI Press.
- Murdayanti, Y., & Khan, M. N. A. A. K. (2021). The Development of iInternet Financial Reporting Publications: a Concise of Bibliometric Analysis. *Heliyon*, 7(2), 1–12.
- Mutmainah, L. (2018). Implementasi Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat melalui Penyediaan Informasi dan *Internet Financial Reporting* pada Website. *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 5(2), 166–189.
- Nosihana, A., & Yaya, R. (2016). Internet Financial Reporting dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Pemerintah Kota dan Kabupaten di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 89-104.
- Nurhasanah, E. (2021). Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Infak dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (Periode Tahun 2016-2018). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 10-14.
- Nisviati, & Andoko, W. (2013). Studi Komparasi Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri (Perbankan Syariah) dengan Bank Mandiri (Perbankan Konvensional). *Jurnal Cahaya Aktiva*, 03(2), 109–122
- Noor, *et al.* (2015). Efficiency of Islamic Institutions: Empirical Evidence of Zakat Organizations Performance in Malaysia. *Journal of Economics, Business and Management*, 3(2), 282–286.
- Nurasyiah, A., Adam, F., & Pertiwi, R. S. (2020). Efficiency and Productivity of Zakat Institution in Malaysia and Indonesia: The Comparative Study. *International Conference of Zakat 2020*, 23, 244–257
- Nurhasanah, S., & Lubis, D. (2017). Efisiensi Kinerja Baznas Bogor Dan Sukabumi: Pendekatan Data Envelopment Analysis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 5(2), 101–120
- Nurwahyuni, I. N. (2016). The efficiency of national zakat organizations

- management using data envelopment analysis. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 2(1), 1–10.
- Pertiwi, I. F. P. (2017). Kinerja Keuangan dan Internet Financial Reporting Index (IFRI): Sebuah Studi Relevansi pada Sektor Perbankan Syariah di Kawasan ASEAN. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(1), 55-62.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah 109. (2017). *Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah*. Jakarta :IAI
- Pusat Kajian dan Strategis (Puskas) BAZNAS. (2020). *Outlook Zakat Indonesia 2020*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- Pusat Kajian dan Strategis (Puskas) BAZNAS. (2020). *Outlook Zakat Indonesia 2020*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS
- Pusat Kajian dan Strategis (Puskas) BAZNAS. (2020). *Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- Pusat Kajian dan Strategis (Puskas) BAZNAS. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat: Studi Kasus atas Laporan Keuangan OPZ 2017 dan 2018*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- Prasetyoningrum, A. K. (2015). Pendekatan Balance Scorecard Pada Lembaga Amil Zakat Di Masjid Agung Jawa Tengah. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 1–36.
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Makassar: Lembaga Perpustakaan & Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahim, W. M., & D. Martani. 2016. “Analisis Pengaruh Tingkat Akses Internet, Kompetisi Politik, Opini Audit, Karakteristik Pemda, dan Karakteristik Demografi terhadap Pengungkapan Informasi Keuangan dan Non-Keuangan Website Pemerintah”. Simposium Nasional Akuntansi XIX. Lampung.
- Rasul, S. (2003). Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran dalam Perspektif UU No. 17/2003 tentang Keuangan Negara. Jakarta: PNRI.
- Rini, R. (2016). Penerapan Internet Financial Reporting untuk meningkatkan akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7, 288–306.
- Rizqiah, R. N., & Lubis, A. T. (2017). Penerapan Internet Financial Reporting (IFR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 5(1), 63-81.
- Romantin, M., Bahri, E. S., & Lubis, A. T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Zakat (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional). *Islamic Banking and Finance Journal*, 1(2), 14-34.
- Royo, S., Yetano, A., & Lacalle, J. G. (2020). Financial Transparency in the Web Era: An Analysis of the use of Websites and Social Media by Spanish Municipalities. *Spanish Accounting Review*, 23(2), 263-276.
- Rusmini, & Aji, T. S. (2020). Efisiensi Kinerja Lembaga Amil Zakat dalam Mengelola Dana ZIS dengan Metode DEA (Studi pada YDSF Surabaya). *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 6(2), 148–165.
- Rustyani, S., & Rosyidi, S. (2020). Measurement of Efficiency and Productivity of Amil Zakat Institutions in Indonesia by Using Data Envelopment Analysis Methods and Malmquist Productivity Index. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(2), 270–287.

- Saad, R. A., Aziz, N. M., & Sawandi, N. (2014). Islamic Accountability Framework in the Zakat Funds Management. *Social and Behavioral Sciences, 164*(2), 508-515.
- Salsabilah, A. (2021). Analisis Perbandingan Pertumbuhan Pembayaran Zakat secara Online dan Offline pada Laznas IZI Sumut. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sani, A. A., Saidin, A., Bustamam, K. S., Adanan, S. A., & Samad, K. A. (2017). Formulating a Performance Measurement System Using Balanced Score Card in Islamic Philanthropy Institutions. *SHS Web of Conferences, 00023*, 2–8.
- Saud, I. M., Ashar, B., & Nugraheni, P. (2020). Analisis Pengungkapan Internet Financial Reporting Perusahaan Asuransi-Perbankan Syariah di Indonesia-Malaysia. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, 19*(1), 35-32.
- Sayidah, N., Nurhayati, & Handayani, A., E. (2016). Corporate Governance dan Internet Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 7*(3), 491-503.
- Shabri, H., & Huda, N. (2014). Performance Comparison Amil Zakat Institutions Managed By The Government And Private Organization In West Sumatra Province. *HUMAN FALAH, 1*(2), 104–118.
- Sudaryono. (2017). Metodologi Penelitian. Depok: PT. Raja Grafindo Husada.
- Sugiyono. (2004). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhail, Adam, F., & Mahri, A. J. W. (2020). The Efficiency of Zakat Institutions in Indonesia in 2012-2016. *The 2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP)*, 784–795.
- Syaifuddin, T. (2020). Implementation of Data Envelopment Analysis (DEA) in Measuring the Efficiency Zakat Fund Management. *Indonesian Journal of Islamic Economics Research, 1*(1), 50–57.
- Tarik, Z., Azra, Z., & Anela, F. (2015). Internet Financial Reporting in Bosnia and Herzegovina. *Journal of Economics and Business, 12*(2), 31-32.
- Umamy, F., S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Kota/Kabupaten di Indonesia. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011. (2011). *Tentang Pengelolaan Zakat*. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).
- Wahab, N. A., & Rahman, A. R. A. (2016). Productivity growth of zakat institutions in Malaysia. *Studies in Economics and Finance, 29*(3), 197–210.
- Windarti, A. (2020). Is Accessibility of Internet Financial Reporting Evolving Towards More Compliance of Disclosure?. *Journal of Democracy, 12*(2), 242-258.
- Wulandari, F. A. (2020). Analisis Penerapan Internet Financial Reporting pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia. *Accounting and Business Information Systems Journal, 8*(1), 4-18.